

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari penelitian mengenai Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dan Pola Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Anak usia 6-36 bulan di Desa Kerobokan Kaja dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Jumlah Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kerobokan Kaja sebesar 34,9 %.
2. Pola Pemberian MP-ASI di Desa Kerobokan Kaja dengan katagori baik sebesar 6,3%, kategori sedang 58,7% dan kategori kurang 34,9%.
3. Status Gizi sampel diketahui 9,5% berstatus gizi kurang, 88,9% berstatus gizi baik dan 1,6% berstatus gizi lebih.
4. Berdasarkan hasil analisis ditemukan ada hubungan tidak bermakna antara pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi anak usia 6-36 bulan di Desa Kerobokan Kaja dengan nilai ( $p=0,550$ ) dan nilai ( $r=0,077$ )
5. Hasil analisis, ada hubungan tidak bermakna antara pola pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi anak usia 6-36 bulan di Desa Kerobokan Kaja dengan nilai ( $p=0,295$ ) dan nilai ( $r=0,134$ )

#### B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pemberian ASI Eksklusif dan pola pemberian MP-ASI dengan kategori rendah sehingga diharapkan kader posyandu dan petugas kesehatan memberikan informasi dan edukasi dengan memberikan penyuluhan secara

berkala sehingga ibu-ibu setelah melahirkan memberikan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan dan melanjutkannya dengan memberikan MP-ASI dengan memperhatikan konsumsi makanan anak sehari-hari baik dari Jenis, Tesktur , Frekuensi dan Porsi sesuai umur anak.

2. Diharapkan ibu-ibu menjaga status gizi anak dan bisa ditingkatkan jika status gizi masih dalam katagori kurang.
3. Bagi peneliti lain , jika ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan menambah variabel penelitian mengenai asupan zat gizi khususnya energi dan protein dari pola pemberian makanan pendamping ASI yang di konsumsi oleh sampel.